BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi informasi merupakan salah satu bidang yang perkembanganya semakin cepat dibandingkan dengan bidang-bidang yang lain. Selain itu, di zaman sekarang ini teknologi informasi memberikan pengaruh yang besar terhadap berbagai aspek kehidupan masyarakat. Hal ini terlihat pula dalam bidang penjualan barang – barang, hal ini dikarenakan karena sistem pemasaran dari sebuah penjualan barang jasa maupun yang lainnya akan terus menerus berkembang dalam setiap harinya. Melihat perkembangan permintaan konsumen maka hal ini dapat meningkatkan persaingan di dunia perdagangan menjadi semakin ketat.

Agar dapat bersaing dengan para pebisnis lain di bidang yang sama, sehingga hal ini pun harus mewajibkan para pengusaha harus bisa memasarkan produknya agar pemasaran yang dilakukan terhadap produknya dapat tersampaikan dengan baik ke setiap kalangan masyarakat. Salah satu cara yang baik dalam memasarkan sebuah produk untuk memperkenalkan tentang produk yang ia pasarkan adalah dengan menggunakan media internet. Menggunakan media internet merupakan salah satu langkah yang tepat dalam melakukan pemasaran atau promosi karena hal ini dirasa sangat *simple* karena dalam menggunakan media internet konsumen tidak perlu melakukan proses transaksi secara tatap muka untuk proses pembelian produk, konsumen dapat melakukan komunikasi secara langsung dengan membuka *website* perusahaan dan dapat secara langsung mengetahui semua informasi tentang produk yang akan dibelinya. Selain dapat meningkatkan proses

pemasaran dan penjualan, internet diharapkan dapat membantu kinerja perusahaan dan juga diharapkan dapat menambah pendapatan dan mengurangi terjadinya *human error*.

Salah satu badan usaha yang sadar akan penggunaaan hal tersebut ialah Gwen Cookies. *Home Industry* tersebut adalah salah satu bidang usaha yang bergerak di bidang penjualan kue yang beralamatkan di JL.Raya Lembang No. 244 Kel. Lembang Kec. Lembang Kab. Bandung barat, tempat peneliti melakukan penelitian. Sistem Informasi Akuntansi Penjualan merupakan salah satu faktor yang sangat penting untuk mengetahui pengelolaan data transaski penjualan yang terjadi di perusahaan yang kemudian dapat menjadi informasi bagi perusahaan.

Peneliti menemukan beberapa kelemahan pada proses pengolahan data yang belum terkomputerisasi, dan catatan-catatan penjualan yang masih manual (kwintansi-kwintansi penjualan yang ditulis tangan). Dengan tidak adanya program khusus untuk memasarkan produk yang mereka miliki, mereka meminta peneliti untuk membuat sistem penjualan berbasis web. Diharapkan *website* ini dapat memberikan informasi tentang penjualan dan melihat daftar pembeli tanpa harus mencatat siapa sajakah pemesannya. Sehingga peneliti melakukan penelitian dengan judul **"Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan pada Gwen Cookies Menggunakan PHP dan *Database* MySql".**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis mengidentifikasikan masalah yang berhubungan dengan sistem penjualan memberikan kejelasan dan

ruang lingkup yang mudah dipahami dan tidak menyimpang dari pokok permasalahan yang telah diuraikan, yaitu:

A. Bagaimana sistem informasi penjualan di Gwen Cookies.
B. Bagaimana merancang Sistem Informasi Akuntansi Penjualan pada Gwen Cookies Menggunakan PHP dan *Database* MySql.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang sudah peneliti uraikan, peneliti membatasi permasalahan guna tidak meluas dari yang sudah diidentifikasikan diantaranya sebagai berikut:

A. Peneliti melakukan penelitian di Gwen Cookies dibagian laporan transaksi dan laporan penjualan unit bisnis penjualan.
B. Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan pada Gwen Cookies Menggunakan PHP dan *Database* MySql.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.4.1 Maksud Penelitian

Peneliti mempunyai maksud melakukan penelitian ini adalah untuk memperoleh data-data dan informasi yang berhubungan dengan penjualan pada Gwen Cookies.

1.4.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan peneliti dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

A. Untuk mengetahui sistem informasi penjualan di Gwen Cookies.

B. Untuk merancang Sistem Informasi Akuntansi Penjualan pada Gwen Cookies Menggunakan PHP dan *Database* MySql.

1.5 Objek dan Metode Penelitian

1.5.1 Unit Analisis

Definisi unit analisis menurut Arikunto (2010:187) "unit analisis dalam penelitian adalah satuan tertentu yang diperhitungkan sebagai subjek penelitian. Definisi lain menurut Uma Sekaran (2006:248) "unit analisis adalah tingkat pengumpulan data yang dikumpulkan selama analisis data".

Berdasarkan definisi di atas, peniliti dapat menyimpulkan bahwa unit analisis adalah subjek penilitian yang didapat dari analisis data saat penelitian dilakukan. Peneliti melakukan unit analisis atau pengumpulan data dan mengetahui keadaan yang sebenarnya pada Gwen Cookies yang beralamatkan di Jl. Raya Lembang 204 – Lembang, Bandung Barat No. Hp 08122388897 / 087779788897.

1.5.2 Populasi dan Sampel

Definisi populasi menurut Sugiyono (2009:61) "populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik sampelnya". Definisi lain menurut Elvinaro Ardianto (2010:170) "populasi adalah semua bagian atau anggota dari objek yang akan diamati". Berdasarkan

definisi tersebut, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa populasi adalah objek atau subjek berkualitas yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti.

Definisi sampel menurut Sugiyono (2009:56) "sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti". Definisi lain menurut M. Nazir (2005:271) “sampel adalah bagian dari populasi”. Berdasarkan definisi tersebut, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa sampel adalah bagian kecil dari populasi. Populasi yang peneliti teliti di Gwen Cookies adalah transaksi yang terjadi pada tahun 2010. Dan sampel yang di ambil adalah transaksi dari Juni 2014 – November 2014.

1.5.3 Objek Penelitian

Definisi objek penelitian menurut Arikunto (2010:38) “objek penelitian evaluatif adalah sebuah sistem”. Berdasarkan definisi tersebut, maka objek penelitian yang dilakukan oleh peneliti menguraikan penjelasan tentang merancang Sistem Informasi Akuntansi Penjualan pada Gwen Cookies berbasis web dengan MySQL sebagai databasenya dimana bahwa sistem informasi penjualan pada Gwen Cookies belum terkomputerisasi dengan baik.

1.5.4 Desain Penelitian

Definisi desain penelitian menurut M. Nazir (2005:84) “desain dari penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian”. Definisi lain desain penelitian menurut Efferin, dkk (2004:34) “desain penelitian adalah framework dari sebuah penelitian ilmiah”.

Berdasarkan definisi di atas peneliti dapat menyimpulkan desain penelitian adalah keseluruhan proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian pada perusahaan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan desain penelitian primer dan sekunder.

1.5.6 Jenis Penelitian

Definisi jenis penelitian menurut M. Nazir (2005:26):

> Penelitian dasar atau penelitian murni adalah pencarian terhadap sesuatu karena perhatian dan keingin tahuan terhadap hasil atau suatu aktifitas. Penelitian terapan (applied research, practical research) adalah penyeledikian hati-hati, sistematik dan terus menerus terhadap suatu masalah dengan tujuan untuk digunakan dengan segera untuk keperluan tertentu.

Definisi lain menurut Sugiyono (2011:4):

> Jenis-jenis metode penelitian dapat diklasifikasikan berdasarkan tujuan dan tingkat kealamiahan (Natural Setting) obyek yang diteliti, berdasarkan tujuan, metode penelitian dapat diklasifikasikan menjadi penelitian dasar (basic research), penelitian terapan (applied reserach), dan penelitian pengembangan (research and development).

Berdasarkan definisi di atas, penulis menggunakan jenis penelitian murni dan penelitian terapan serta jenis penelitian berdasarkan tujuan dari metode penelitiannya.

1.5.7 Jenis Data

Menurut Sugiyono (2011:22) jenis data di bagi menjadi 2 jenis yaitu : "data kuantitatif adalah penelitian yang jenis datanya berupa angka atau data kualitatif yang diangkakan. Data kualitatif adalah penelitian yang jenis datanya dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat dan gambar".

Berdasarkan definisi di atas, maka data kuantitatif adalah data yang digunakan oleh peneliti, karena data yang diperoleh peneliti berupa angka, kata, kalimat, serta dokumen.

1.5.8 Jenis Desain Penelitian

Jenis desain penelitian yang digunakan peniliti adalah penelitian deskriptif, survei, dan data primer sekunder. Alasan peneliti menggunakan jenis desain penelitian ini adalah agar peneliti dapat mengetahui dan menemukan langsung keadaan di lapangan. Menurut M. Nazir (2005: 89-91):

1. Desain penelitian dekriptif adalah studi untuk menemukan fakta dengan interprestasi yang tepat. Alam desain studi ini, termasuk desain untuk studi formulatif dan eksploratif yang berkehendak hanya untuk mengenal fenomena-fenomena untuk keperluan studi lanjutnya.
2. Desain penelitian lapangan dengan metode survei menggunakan kombinasi dari teknik yang mencakup sampel yang cukup besar sampai teknik pengamatan yang kurang formal dengan sampel kecil dan kualitatif, ataupun studi yang cukup intensif mengenai suatu fenomena. Metode survei dilaksanakan dilapangan, karenanya desain untuk penelitian survei sangat bergantung dari pemilihan responden, pemilihan alat pengumpulan data, prosedur-prosedur yang dilaksanakannserta kondisi lapangan.
3. Desain penelitian dengan data primer dan data sekunder adalah desain pengumpulan data yang efisien dengan alat dan teknik serta karakteristik dari responden. Jika peneliti ingin menggunakan data sekuder, maka si peneliti harus mengadakan evaluasi terhadap sumber, keadaan data sekundernya dan juga si peneliti harus menerima limitasi-limitasi dari data tersebut.

Berdasarkan definisi-definisi di atas peniliti menggunakan jenis desain penelitian dengan data primer dan data sekunder.

1.5.9 Metode Penelitian

Definisi metode penlitian menurut Sugiyono (2011:2), menjelaskan bahwa : "metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu". Berdasarkan definisi tersebut, maka metode penlelitian yang di gunakan oleh penulis adalah metode survey. Definisi metode survei menurut M. Nazir (2005:56)

> Metode Survei adalah penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual, baik tentang institusi, ekonomi atau politik dari suatu kelompok ataupun suatu daerah.

Berdasarkan pengertian di atas, maka penulis menyimpulkan bahwa penelitian yang dilakukan menggunakan metode deskriptif dan metode survei. Metode deskriptif adalah metode yang bertujuan untuk menggambarkan kondisi yang sedang diteliti sekarang, sedangkan metode survei adalah metode penelitian dengan datang langsung untuk melihat kondisi yang sedang diteliti.

1.6.0 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data:

A. Penelitian Lapangan *(Field Research)*

Adapun menurut Nazir (2005: 175) "penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mendatangi langsung tempat yang menjadi objek penelitian".

Berdasarkan definisi di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan dengan cara mendatangi langsung tempat yang menjadi objek penelitian atau yang disebut juga sebagai unit analisis. Peneliti melakukan pengumpulan data dengan teknik:

1. Wawancara (*interview*)

Definisi wawancara menurut Sugiyono (2011:137):

> wawancara digunakan sebagi teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan masalah yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.

2. *Observasi*

Definisi *observasi* menurut Sugiyono (2011:137) "o*bservasi* sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lainnya, yaitu wawancara dan kuesioner".

B. Penelitian Kepustakaan (*Library Research)*

Penelitian kepustakaan menurut Nazir (2011: 175) "*library research* sebagai teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari, mengkaji dan memahami sumber-sumber data yang ada pada beberapa buku yang terkait dalam penelitian".

Berdasarkan definisi di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa Penelitian Kepustakaan merupakan kegiatan mempelajari, memahami dan mengkaji kembali sumber data yang ada pada beberapa buku yang terkait dengan penelitian yang dilakukan.

Peneliti memilih teknik ini karena peneliti juga mempelajari serta mengkaji beberapa referensi untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan penelitian yang peneliti lakukan.

1.6 Rekayasa Perangkat Lunak

1.6.1 Metodologi Pengembangan Sistem

Definisi metodologi pengembangan sistem menurut Jogiyanto (2005: 59): Metodologi pengembangan sistem berarti adalah metode-metode, prosedur prosedur, konsep-konsep pekerjaan, aturan-aturan dan postulat-postulat yang akan digunakan untuk mengembangkan suatu sistem informasi.

Berdasarkan definisi di atas, maka penulis menyimpulkan bahwa metodologi pengembangan sistem adalah tata cara dalam mengembangkan sistem informasi.

1.6.2 Model Pengembangan Sistem

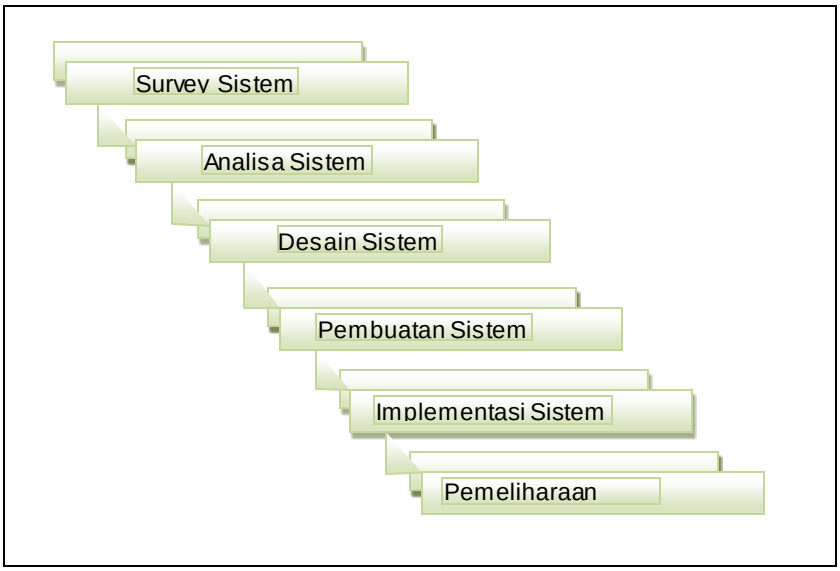
Definisi pengembangan sistem menurut Jogiyanto (2005:52) ”pengembangan sistem adalah menyusun suatu sistem yang baru untuk menggantikan sistem yang lama secara keseluruhan atau memperbaiki sistem yang telah ada”.

Berdasarkan definisi di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa pengembangan sistem adalah membuat sistem baru untuk mengganti atau

memperbaiki sistem yang lama. Model pengembangan sistem yang digunakan oleh penulis adalah *waterfall*. Definisi *waterfall* menurut Sutabri (2004:62):

> *Waterfall* adalah struktur pengembangan sistem dimana setiap tahap harus diselesaikan terlebih dahulu secara penuh sebelum diteruskan ke tahap berikutnya untuk menghindari terjadinya pengulangan tahapan.

Skema model pengembangan *waterfall* sebagai berikut:



Gambar 1.1 *waterfall* (Jogiyanto,2005:52)

1.7 Kegunaan Penelitian

Penulis berharap dari penelitian yang dilakukan dapat memberikan kegunaan khususnya kepada peneliti dan umumnya kepada perusahaan yang peniliti teliti serta bagi peneliti selanjutnya. Kegunaan penelitian ini antara lain:

A. Bagi Pihak Perusahaan

Membantu meningkatkan volume penjualan dan membantu membuatkan sistem informasi akuntansi untuk perusahaannya.

B. Bagi Peniliti

Menambah wawasan dari segi sistem informasi dan akuntansi serta pengalaman dalam perancangan sistem informasi akuntansi.

C. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat bermanfaat dan menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dan perancangan atau pengembangan khususnya di bidang teknologi web.

1.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.8.1 Lokasi Penelitian

Peneliti melakukan penelitian pada Gwen Cookies yang beralamatkan di Jl. Raya Lembang 204 – Lembang, Bandung Barat, pada penelitian ini peneliti melakukan penelitian pada unit bisnis penjualan cookies.

1.8.2 Waktu Penelitian

Peneliti melakukan penelitian dari pembuatan proposal tugas akhir sampai pembuatan laporan tugas akhir yaitu dimulai dari September 2014 sampai dengan Maret 2016. Penulis menyajikan *Time Schedule* untuk kegiatan yang dilakukan selama penelitian.

Tabel 1.1 *Time Schedule* Penelitian Tugas Akhir

No	Kegiatan	Tahun																					
		2014				2015														2016			
		September	Oktober	November	Desember	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	oktober	november	desember	januari	februari	maret			
1	Pencarian Perusahaan																						
2	Pengajuan Surat Izin																						
3	Pengambilan Data dan *Interview*																						
4	Penyusunan Proposal																						
5	Reviewer Proposal																						
7	Pendaftaran dan Seminar Proposal																						
8	Pengumpulan Proposal																						
9	Revisi Proposal																						
9	Penyusunan Laporan & Bimbingan Bab I, II, III																						
10	Bimbingan Program																						
11	Bimbingan Bab IV dan V																						
12	Penyempurnaan TA																						
13	Seminar TA																						
14	Revisi TA																						
15	Sidang TA																						
16	Revisi TA																						
17	Pengumpulan Draft TA																						

1.9 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dari Laporan Tugas Akhir mengenai Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan pada Gwen Cookies Berbasis Web adalah sebagai berikut:

A. Bagian awal terdiri dari halaman judul, lembar pengesahan *reviewer*, daftar isi, daftar tabel dan daftar simbol.

B. Bagian isi terdiri dari:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan mengenai teori-teori yang berkaitan dengan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan pada Gwen Cookies Berbasis Web, yang didapat melalui studi pustaka.

BAB III SISTEM YANG BERJALAN

Bab ini menjelaskan mengenai sejarah berdirinya Gwen Cookies, Visi misi perusahaan, struktur organisasi dan deskripsi jabatan, kebijakan yang ada pada perusahaan, formulir/dokumen dan catatan yang digunakan di perusahaan, sistem yang berjalan, kelemahan sistem yang berjalan.

BAB IV PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN

Bab ini akan menjelaskan mengenai perancangan sistem informasi akuntansi penjualan yang diusulkan, perancangan model sistem yang diusulkan, merancang struktur menu program aplikasi perancangan sistem informasi akuntansi penjualan, konversi komponen sistem dan kelebihan dan kelemahan sistem yang diusulkan.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini akan menjelaskan secara umum mengenai simpulan dan saran dari peneliti.

C. Bagian akhir, terdiri dari Daftar Pustaka, lampiran-lampiran dan Daftar Riwayat Hidup.